

## BAB III

### BAHAN DAN METODE

#### 3.1 Pendahuluan

Pada bab II Tinjauan Pustaka telah dibahas mengenai teori-teori yang diperlukan untuk menunjang pada bagian bab III Bahan dan Metode. Pada bab ini akan berisi tentang aplikasi data yaitu bahan, operasional variabel penelitian serta metode yang akan dilakukan pada data yaitu variabel disiplin kerja (X), kinerja (Y) dan lingkungan kerja (Z) mengenai korelasi parsial nonparametrik.

#### 3.2 Bahan

##### 3.2.1 Sumber Data

Untuk mengaplikasikan teori korelasi parsial tau Kendall, pada skripsi ini digunakan data tentang disiplin kerja (X), kinerja (Y) dan lingkungan kerja (Z), dengan variabel Z yang dikonstantakan.

Sumber data yang dipakai adalah data sekunder yang diambil dari data skripsi Astri Yuda mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret tahun 2011. Data tersebut didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT Iskandar Tex Surakarta pada tahun 2011. Banyaknya ukuran sampel sebanyak 36 karyawan, dengan skala pengukuran ordinal (Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS)). Di bawah ini merupakan data yang akan digunakan untuk analisis korelasi parsial.

**Tabel 3.1** Data Lingkungan kerja (Z), Disiplin Kerja (X) dan Kinerja (Y) di PT Iskandar Tex Surakarta

Responden	Lingkungan Kerja (Z)	Disiplin Kerja (X)	Kinerja (Y)
1	52	42	37
2	50	43	36

Bersambung

## Sambungan

Responden	Lingkungan Kerja (Z)	Disiplin Kerja (X)	Kinerja (Y)
3	47	56	45
4	46	46	35
5	64	46	40
6	64	41	39
7	50	50	39
8	63	44	39
9	55	44	35
10	52	43	35
11	67	55	45
12	49	45	39
13	58	40	37
14	47	46	39
15	51	43	38
16	57	49	40
17	59	46	33
18	48	46	32
19	51	42	37
20	61	42	45
21	66	56	45
22	56	41	32
23	56	43	33
24	63	46	45
25	60	48	45
26	62	46	38
27	58	43	39
28	59	56	44
29	57	40	33
30	51	40	36
31	63	54	41
32	57	51	38
33	46	48	34
34	59	40	35
35	48	43	36
36	52	38	43

Sumber: Penelitian Astri Yuda, 2011

Pada responden ke-1 pada variabel lingkungan kerja (Z) didapat nilai 52 merupakan hasil penjumlahan dari nilai masing-masing *item* pada kuesioner yaitu  $3 + 3 + 2 \dots + 3 = 52$ . Hal yang sama juga dilakukan pada masing-masing variabel (X dan Y) untuk jumlah responden 36 (hasil kuesioner penelitian Astri Yuda terdapat pada Lampiran 2).

### 3.2.2 Variabel Operasional Penelitian

Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan antara lain adalah disiplin kerja dan lingkungan kerja.

#### 1) Disiplin Kerja (X)

Menurut Siswanto Sastrohadiwiryo (2003) menyatakan bahwa “Disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sankinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya”.

Yang termasuk indikator dari disiplin kerja antara lain:

- 1) Ketaatan dalam penggunaan waktu
- 2) Ketaatan dalam menjalankan tugas dan perintah atasan
- 3) Ketaatan dalam menggunakan fasilitas kerja
- 4) Ketaatan dalam mengikuti petunjuk cara kerja

#### 2) Kinerja (Y)

Menurut Henry Simammora (2006) menyatakan bahwa “Kinerja (*performance*) adalah kadar pencapaian tugas tugas yang membentuk sebuah pekerjaan karyawan. Untuk mengetahui tingkat kinerja suatu karyawan tentu dibutuhkan suatu penilaian kerja. Penilaian kinerja adalah proses yang dipakai oleh organisasi untuk mengevaluasi pelaksanaan kerja individu karyawan”.

Yang termasuk indikator kinerja antara lain:

- 1) Kualitas kerja
- 2) Kuantitas kerja
- 3) Ketangguhan
- 4) Sikap

### 3) Lingkungan Kerja (Z)

Menurut Alex S Nitisemito (2000) mengemukakan bahwa “Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan”. Masalah lingkungan kerja perlu diperhatikan karena akan berdampak dalam proses produktivitas. Oleh karena itu lingkungan kerja merupakan faktor yang dapat berpengaruh dalam proses pencapaian tujuan dalam perusahaan.

Yang termasuk indikator dari lingkungan kerja antara lain:

- 1) Lingkungan kerja fisik
  - a. Pewarnaan di ruang kerja
  - b. Penerangan
  - c. Pertukaran udara
  - d. Suara/kebisingan
  - e. Kebersihan
  - f. Keamanan
- 2) Lingkungan kerja non fisik
  - a. *Human Relations*
  - b. Pelayanan kerja karyawan

#### 3.3 Metode

Metode yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah korelasi parsial nonparametrik. Karena korelasi parsial nonparametrik tidak memerlukan sejumlah asumsi yang harus dipenuhi dan bersifat bebas dari distribusi. Dari data yang diperoleh terdapat pengamatan yang sama, sehingga korelasi parsial Kendall tidak bisa digunakan. Maka digunakan korelasi parsial menurut Ejuh dan Oyeka.

Dibawah ini merupakan langkah-langkah korelasi parsial menurut Ejuh GU dan Oyeka ICA adalah sebagai berikut:

- 1) Berilah *ranking* pada variabel Z kemudian urutkan mulai dari pengamatan 1 sampai n, lakukan hal sama pada variabel X dan Y dengan mengikuti pasangan pengamatannya.
- 2) Setelah *ranking* diurutkan, maka berilah tanda 1 untuk *ranking* yang memiliki nilai lebih besar dari *ranking* sebelumnya, tanda 0 untuk *ranking* yang memiliki nilai sama dari *ranking* sebelumnya serta berilah tanda -1 untuk *ranking* yang memiliki nilai lebih kecil dari *ranking* sebelumnya. Kemudian sajikan pada tabel yang telah disediakan.
- 3) Hitung jumlah tanda 1, 0, -1. Kemudian hitung probabilitas konkordan dan diskordan dengan menggunakan persamaan (2.4) dan (2.7). Untuk probabilitas konkordan dan diskordan untuk variabel Y sama caranya seperti pada variabel X.
- 4) Maka korelasi parsial bisa dihitung dengan menggunakan persamaan (2.8).
- 5) Langkah selanjutnya adalah uji keberartian dengan rumusan hipotesis sebagai berikut

$H_0 : \rho_{xy.z} = 0$ , Tidak ada hubungan antara disiplin kerja dan kinerja dengan lingkungan kerja konstan.

$H_1 : \rho_{xy.z} \neq 0$ , Ada hubungan antara disiplin kerja dan kinerja dengan lingkungan kerja konstan.

Dengan statistik ujinya adalah:

$$r_{xy.z} = \sqrt{\frac{\chi^2}{n}}$$

$$\chi^2 = r_{xy.z}^2 n$$

Kriteria pengujian adalah tolak  $H_0$  jika  $\chi_{hitung}^2 > \chi_{(1),\alpha}^2$